

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis perilaku dalam *relational bullying* siswa MTs Negeri 4 Bandung Barat diperoleh beberapa *point* kesimpulan, yaitu faktor penyebab terjadinya *relational bullying*, seberapa jauh pengetahuan guru dan siswa mengenai *relational bullying* dan solusi yang dapat dilakukan pihak sekolah untuk meminimalisir terjadinya *relational bullying*.

5.1.1 Faktor penyebab terjadinya *relational bullying* di MTs Negeri 4 Bandung Barat diantaranya karena lingkungan sekolah yang masih belum sepenuhnya melek akan bahaya dari dampak *relational bullying* sehingga siswa dengan leluasa melakukan perilaku *bullying* kepada temannya karena merasa diri mereka superior dan kurangnya sanksi yang diberikan membuat siswa semakin tidak takut untuk melakukan penyimpangan tersebut. Adapun kasus korban *relational bullying* yang disebabkan karena siswa tidak pandai dalam bergaul, cenderung menyendiri dan menolak kehadiran teman-teman sekelasnya. Hal ini secara tidak langsung membuat orang-orang disekitar siswa tersebut menjauhinya dan mulai menggunjingkannya karena hubungan antar siswa yang tidak akrab satu sama lain membuat banyak berita yang tidak benar tersebar luas dan kemudian memojokkan siswa tersebut. Selain itu, adapula faktor penyebab terjadinya *relational bullying* karena siswa berasal dari keluarga yang kurang mampu, membuat para siswa yang merasa dirinya lebih memiliki *power* menindasnya, hal ini juga bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang *bullying* dan bahayanya dampak *bullying* sehingga siswa lepas kontrol dan menganggap perilaku mengejek, bergosip, mengucilkan, adalah hal sepele yang tidak akan mendapat hukuman.

- 5.1.2 Korban yang mengalami *relational bullying* tidak memiliki latar belakang yang sama. Ada yang menjadi korban *relational bullying* karena mereka berasal dari keluarga yang kurang mampu, ada pula karena mereka dianggap memiliki latar belakang yang spesial dan mendapatkan perlakuan spesial yang didapat pun bisa menjadi alasan seseorang menjadi korban *relational bullying*, lalu sifat dari individu yang kurang bisa bersosialisasi dan tidak cocok dengan lingkungannya juga menjadi alasan dari siswa di MTs Negeri 4 Bandung Barat menjadi korban dari *relational bullying*. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak peduli latar belakang yang mereka miliki, dan bagaimana mereka bersikap di lingkungan sosial, siapapun bisa menjadi korban *relational bullying*.
- 5.1.3 Dampak yang dirasakan korban *relational bullying* siswa MTs Negeri 4 Bandung Barat adalah penurunan kepercayaan diri yang mereka miliki saat mengalami tindakan *relational bullying*. Tindakan menjauhi korban dan menyebarkan gosip serta kalimat kebencian di belakang korban membuat korban jadi mempertanyakan nilai dari diri mereka, bahkan berpikir untuk tidak lagi berangkat ke sekolah karena merasa rendah diri dan tidak percaya diri. Dampak dari *relational bullying* menyerang psikis siswa, karena luka psikis tidak memiliki bekas dan tidak terlihat, hal ini membuat guru dan orangtua harus lebih memperhatikan dan memberikan pendampingan hingga korban merasa lebih baik.
- 5.1.4 MTs Negeri 4 Bandung Barat sudah menerapkan berbagai solusi untuk menanggulangi terjadinya *relational bullying* dan mencegah terjadinya lagi kasus tersebut diantaranya, menukar partner tempat duduk secara berkala agar siswa dapat lebih berbaur dengan teman sekelasnya. Wali kelas melakukan bimbingan setiap minggu sebelum pelajaran dimulai untuk memantau perkembangan siswa dan bagaimana siswa berperilaku di sekolah. Melakukan pengayaan atau seminar khusus pengenalan *bullying* di sekolah agar wawasan guru juga siswa tentang *bullying* lebih luas, sehingga tidak akan

terulang lagi kejadian siswa menjadi korban atau pelaku *bullying* khususnya *relational bullying*. Selain itu mengadakan kegiatan keagamaan seperti wajib membaca surat pendek sebelum memulai kelas dan adanya waktu shalat dhuha diharapkan menjadi pondasi agar siswa bisa selalu mengingat Tuhan mereka dan dijauhkan dari perilaku menyimpang yang merugikan diri sendiri dan orang lain khususnya *bullying*.

## 5.2 Implikasi

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan dengan judul “Analisis Perilaku Barat dalam *Relational Bullying* Siswa Mts Negeri 4 Bandung” ini, ada beberapa implikasi yang bisa diperoleh, implikasinya adalah sebagai berikut.

- 5.2.1 Terhadap Pendidikan Sosiologi, penelitian ini menambah wawasan tentang *relational bullying* yang sebenarnya sering terjadi di lingkungan kita terutama di sekolah.
- 5.2.2 Bagi sosiolog yang juga memiliki ketertarikan pada penelitian mengenai *relational bullying* bisa menjadi kajian mengenai interaksi sosial, terutama mengenai interaksi sosial antar siswa di sekolah. Peneliti ingin menyampaikan bahwa sebenarnya bukan hanya kajian dalam ilmu psikologi saja, jenis *bullying* sosial yang melibatkan siswa dan semua anggota sekolah juga masuk kedalam kajian sosiologi karena didalamnya membahas bagaimana siswa bisa menjadi korban dan pelaku *bully* lalu bagaimana peran serta guru juga orangtua dalam menyikapi hal tersebut, yang sudah tentu menjadi kajian ilmu Sosiologi.
- 5.2.3 Bagi calon guru sosiologi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bahwa setiap anak memiliki sifat dan sikapnya sendiri sehingga jika kelak pembaca menjadi seorang guru, maka guru harus dapat memahami karakter setiap murid di kelasnya, memberikan perhatian khusus dan diharapkan guru bisa adil di dalam kelas serta tidak membuat satu orang siswapun merasa tertinggal dan dikucilkan, karena hal tersebut biasanya menjadi awal dari munculnya *relational bullying*.

5.2.4 Bagi orang tua, maupun calon orang tua, penelitian ini bisa menjadi referensi jika kelak anak yang bersekolah. Orang tua bisa mengetahui bahwa *bullying* bukan hanya sekedar fisik dan verbal saja, melainkan ada juga *relational bullying* yang tidak terlihat secara kasat mata tapi dapat mempengaruhi psikis siswa.

### 5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi orangtua siswa, alangkah baiknya orangtua memberikan perhatian lebih kepada anak karena tidak ada satupun yang tahu apakah anak di sekolah baik-baik saja atau tidak kecuali anak itu sendiri. Hubungan orangtua yang erat dapat memperkecil timbulnya *relational bullying* karena anak cenderung akan menceritakan bagaimana kesehariannya pada orangtua, dan hal tersebut perlu dimanfaatkan orangtua untuk memberikan masukan pada siswa agar siswa nyaman bergaul di sekolah dengan teman-temannya. Orangtua juga harus mengetahui bahwa *bullying* bukan hanya fisik dan verbal, tapi ada juga jenis *relational bullying* yang mana tindakannya tidak kasat mata namun dampaknya bisa sangat besar bahkan melebihi *bullying* fisik dan verbal, untuk itu pengetahuan dasar *bullying* sangat diperlukan oleh orangtua untuk mencegah anaknya menjadi pelaku atau korban dari *relational bullying*.

5.3.2 Bagi guru sekolah secara umum, guru harus bisa kooperatif dengan orangtua siswa, beri orangtua siswa pengertian dan pengetahuan tentang *bullying* juga perkembangan anak di sekolah bagaimana sehingga baik guru dan orangtua dapat memonitori anak di sekolah maupun di rumah.

5.3.3 Bagi peneliti selanjutnya dari hasil penelitian ini masih ada kekurangan terutama pada sumber bacaan yang masih terbatas, hendaknya lebih perbanyak sumber bacaan karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tentu pedoman wawancara dan pedoman observasi berperan sangat penting, pedoman wawancara dan observasi yang sudah dibuat bisa saja berubah setelah turun ke lapangan, untuk itu dalam membuat pedoman wawancara, dan

observasi sebisa mungkin dibuat sangat teliti dan mendalam agar di lapangan tidak terlalu banyak perubahan yang dialami, karena ketika ada pertanyaan atau indikator yang belum dimasukkan di pedoman wawancara maupun pedoman observasi akan menyulitkan peneliti itu sendiri.

- 5.3.4 Bagi pemerintah terkait, harus lebih *aware* tentang adanya jenis *bullying* sosial yang tidak dilakukan secara fisik atau verbal melainkan tindakan-tindakan kecil tetapi bisa sangat berpengaruh besar terhadap kondisi psikis korban *bully*, untuk itu pemerintah hendaknya masih perlu sosialisasi mengenai *bullying* dan *relational bullying* juga ciri-ciri yang diperlihatkan apabila seseorang menjadi korban *relational bullying*, sehingga pihak sekolah maupun orangtua siswa bisa mengambil tindakan untuk mencegah dan menanggulangi hal tersebut agar tidak terjadi lagi di kemudian hari

